

Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Tinggi Melalui Kegiatan Kerja Bakti di Kelurahan Kepel

Dewi Salma¹, Dewi Nurmalitasari*², Intan Mazidha Khamdi³, Nur Sasi Romadhona⁴, Wulan Agustiningsih⁵

¹STIT PGRI Pasuruan

^{2,3,4,5}Universitas PGRI WIRANEGARA

*e-mail: dewinurmalitasari31@gmail.com¹

Abstrak

Salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan manusia adalah kualitas lingkungan yang mereka tempati. Kualitas lingkungan ini dapat berpengaruh pada kesehatan manusia. Salah satu faktor yang berperan penting akan kesadaran hidup sehat dan bersih di lingkungan masyarakat adalah pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting bagi semua kalangan. Melalui pendidikan setiap individu dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuanyang telah dimilikinya. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan. Selanjutnya, masalah yang dihadapi oleh masyarakat Kelurahan Kepel, terutama masyarakat RW 03 adalah minimnya informasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Dengan adanya masalah ini, kami selaku kelompok KKN Universitas PGRI WIRANEGARA menggunakan metode sosialisasi untuk masyarakat Kelurahan Kepel terutama masyarakat RW 03. Adapun tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama anggota PKK RW 03 Kelurahan Kepel terhadap pentingnya kebutuhan pendidikan tinggi untuk masa yang akan datang. Adapun hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya pot bunga hias dari botol bekas danmeningkatkan minat masyarakat RW 03 untuk mempersiapkan pendidikan tinggi bagi putra-putri mereka untuk kedepannya.

Kata kunci: Lingkungan, Pendidikan Tinggi, PKK, Sosialisasi

Abstract

One of the factors that affect human life is the quality of the environment they live in. The quality of this environment can affect human health. One of the factors that play an important role in the awareness of healthy and clean living in the community is education. Education is important for all people. Through education, each individual can develop the skills and knowledge they already have. The higher a person's education, the higher the behavior towards maintaining environmental cleanliness. Furthermore, the problem faced by the people of Kelurahan Kepel, especially the community of RW 03 is the lack of information about the importance of higher education. With this problem, we as the KKN group of PGRI WIRANEGARA University use the socialization method for the Kelurahan Kepel community, especially the RW 03 community. The purpose of this community service activity is to increase public awareness, especially PKK members RW 03 Kelurahan Kepel on the importance of higher education needs for a long period of time will come. The results of this activity are the creation of decorative flower pots from used bottles and the increasing interest of the RW 03 community to prepare higher education for their children for the future.

Keywords: Environment, Higher Education, PKK, Socialization

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya manusia merupakan makhluk social dimana manusia tidak dapat hidup sendiri di bumi, melainkan manusia hidup bersama makhluk lain. Manusia hidup berdampingan dengan tumbuhan, hewan dan jasad renik. Tanpa mereka, manusia tidaklah bias hidup. Manusia, tumbuhan, hewan dan jasad renik menempati suatu ruangan tertentu. Soemarwoto (2004:51) menyimpulkan bahwa "ruang yang ditempati suatu makhluk hidup bersama dengan benda hidup dan tak hidup di dalamnya disebut lingkungan hidup makhluk tersebut[1]. Sedangkan menurut Alamsyah dan Muliawati (2013:156-157), lingkungan hidup dapat diartikan sebagai kumpulan dari semua kondisi atau kekuatan dari luar yang mempengaruhi kehidupan dan perkembangan makhluk hidup, termask manusia[1].

Salah satu faktor yang mempengaruhi kehidupan manusia adalah kualitas lingkungan yang mereka tempati. Kualitas lingkungan ini dapat berpengaruh pada kesehatan manusia.

Sedangkan kualitas lingkungan dapat menurun dengan adanya pencemaran lingkungan. Dalam menghadapi masalah ini manusia harus sadar mengenai pentingnya kebersihan lingkungan demi keberlangsungan hidup mereka. Selain itu, secara konseptual menjaga kebersihan lingkungan erat kaitannya dengan ajaran islam[2]. Mereka harus diberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan yang bersih dan sehat itu sangat penting[3]. Hal ini dikarenakan minimnya informasi yang diperoleh masyarakat mengenai pentingnya lingkungan yang sehat dan bersih.

Manusia merupakan elemen terpenting dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan. Salah satu faktor yang berperan penting akan kesadaran hidup sehat dan bersih di lingkungan masyarakat adalah pendidikan. Maka, dapat diasumsikan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakatnya, semakin tinggi pula perilakunya dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pendidikan masyarakatnya semakin rendah pula tingkat perilakunya terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan.

Pendidikan umumnya adalah sebuah usaha sadar serta terarah untuk menolong seseorang dalam mendukung derajat serta martabatnya dengan mengoptimalkan serta memajukan kemampuan diri dalam melakukan segala hal yang baik[4]. Sedangkan dalam teorinya Edward Humrey menyebutkan bahwa pendidikan adalah suatu peningkatan keterampilan atau penerapan ilmu pengetahuan dan apresiasi sebagai hasil edukasi studi atau pengalaman[5]. Sehubungan dengan UU No. 20 Tahun 2003 yang menetapkan bahwa system pendidikan nasional, pada hakikatnya masyarakat sebagai manusia yang memerlukan pendidikan pada kehidupannya. Sebagaimana yang telah dijelaskan pada UUD RI Tahun 1945 dalam pasal 31 ayat 1 bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan.

Sebagaimana telah di jelaskan dalam UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi yaitu pada pasal 5 bahwa Pendidikan Tinggi memiliki 4 tujuan utama yaitu: Berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa. Dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Pendidikan juga merupakan sebuah wadah untuk membina, mendidik, dan memajukan pola pikir penerus bangsa Indonesia agar tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berilmu, beriman, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa[6]. Dihasilkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta kemajuan peradaban dan kesejahteraan umat manusia. Pendidikan adalah suatu usaha yang terarah untuk meningkatkan derajat dan martabat seseorang dengan meningkatkan kemampuan diri.

Dari definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah aspek yang sangat penting bagi kehidupan. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat meningkatkan kemampuan dirinya serta dapat meningkatkan martabatnya. Namun, pada kenyataan saat ini masyarakat cenderung memiliki kesadaran yang rendah untuk melanjutkan pendidikannya hingga keperguruan tinggi, khususnya masyarakat di Kelurahan Kepel karena, kebutuhan pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat, terutama melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

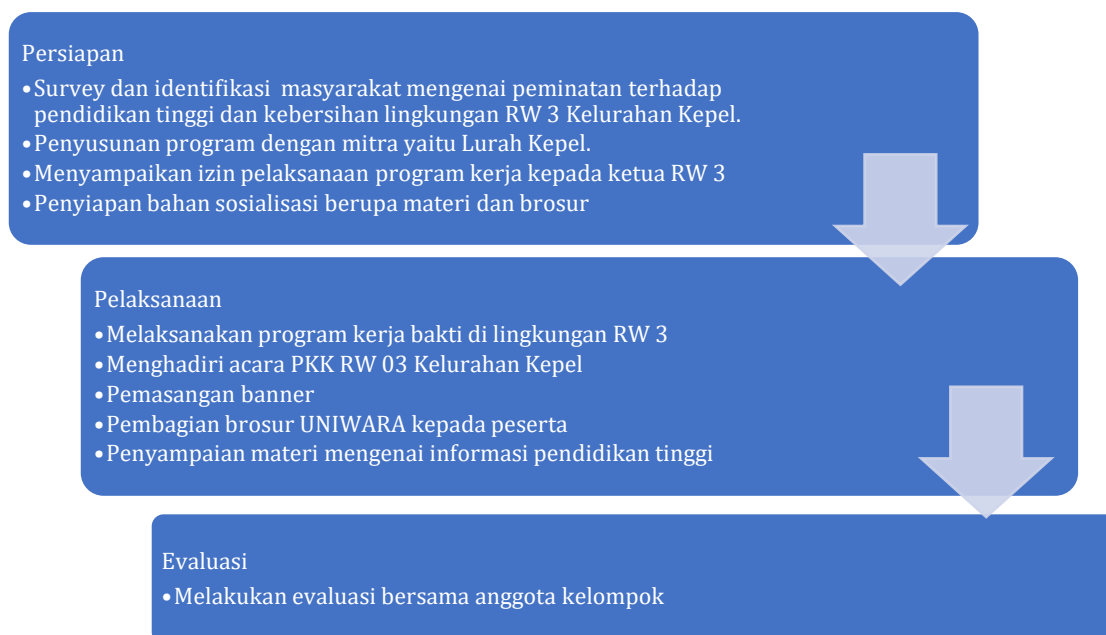
Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Kepel, 80% pemuda Kelurahan Kepel tidak melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi. Hal tersebut terjadi karena minimnya minat pemuda lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikannya. Mayoritas pemuda di Kelurahan Kepel bekerja sebagai buruh pabrik. Alasan lain adalah minimnya informasi yang tersampaikan kepada masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Kepel mengenai adanya beasiswa baik dari pemerintah daerah dan pemerintah pusat. Hal tersebut mengakibatkan putra-putri mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dikarenakan kondisi ekonomi masyarakat yang kurang memenuhi.

Rendahnya tingkat pendidikan yang dialami oleh sebagian besar masyarakat Kelurahan Kepel mempengaruhi perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan adanya penumpukan sampah ranting pohon dan sampah plastik yang terdapat di area lapangan RW 3, Kelurahan Kepel. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh

oleh Kelompok KKN Kelurahan Kepel menjadikan dasar atas kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan metode sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi yang akan mempengaruhi perilaku terhadap pemeliharaan kebersihan lingkungan yang di barengi dengan pelaksanaan kerja bakti.

2. METODE

Berdasarkan gambar 1, kegiatan ini dilaksanakan oleh kelompok KKN Universitas PGRI WIRANEGARA yang berkontribusi dalam kegiatan kerja bakti dan PKK RW 03 Kelurahan Kepel. Kegiatan ini menggunakan metode sosialisasi dan aksi lapangan yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Kelurahan Kepel mengenai pentingnya pendidikan tinggi. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa dengan metode sosialisasi yang di kombinasikan dengan contoh-contoh yang relevan terkait manfaat menempuh pendidikan yang lebih tinggi. Materi yang telah disampaikan pada kegiatan PKK RW 03 Kelurahan Kepel adalah Peran Perguruan Tinggi, Jenis Perguruan Tinggi (berdasarkan rumpuni lmu), Jenis Perguruan Tinggi (berdasarkan pengelola), Pentingnya Pendidikan Tinggi yang di sertai contoh kesuksesan yang konkret dan riil setelah menempuh pendidikan tinggi.



Gambar 1. Rancangan program pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan kerja bakti di lingkungan RW 3 Kelurahan Kepel dalam meningkatkan kesadaran hidup bersih dan sehat disajikan dalam table berikut.

Tabel 1. Hasil pelaksanaan kegiatan kerja bakti

No.	Kegiatan	Hasil yang dicapai		Luaran
		Target	Realisasi	
1.	Pembersihan jalan utama RW 3, Kelurahan Kepel	100%	100%	Bersihnya jalan utama RW 3, Kelurahan Kepel
2.	Penataan ulang bunga hias sepanjang jalan utama RW 3, Kelurahan Kepel	100%	100%	Rapihnya bunga hias di sepanjang jalan utama RW 3, Kelurahan Kepel

3.	Pengecatan botol bekas 100% untuk pot bunga hias	100%	100%	Botol bekas yang digunakan sebagai pot bunga hias
----	--	------	------	---

KKN Tematik Pengabdian Masyarakat Universitas PGRI WIRANEGARA-STIT PGRI Pasuruan terlaksana dalam rentan waktu selama 1 bulan yaitu pada tanggal 1 - 31 Agustus 2022. Kelompok KKN Tematik Kelurahan Kepel terdiri atas 15 mahasiswa. Pada tanggal 7 Agustus 2022 kelompok KKN Kelurahan Kepel melaksanakan kegiatan kerja bakti dalam upaya peningkatan hidup bersih dan sehat bagi masyarakat RW 3 Kelurahan Kepel.



Gambar 1. Pembersihan jalan utama RW 3 Kelurahan Kepel

Kegiatan ini dimulai dengan pembersihan jalan utama RW 3 Kelurahan Kepel. Kemudian dilanjutkan dengan penataan bunga hias di sepanjang jalan utama RW 3 Kelurahan Kepel. Kegiatan ini bertujuan untuk memperindah jalan utama RW 3 Kelurahan Kepel.



Gambar 2. Penataan ulang bunga hias

Penataan bunga hias dilakukan oleh mahasiswa kelompok KKN Kelurahan Kepel yang dibantu oleh warga RW 3 Kelurahan Kepel. Setelah itu dilanjutkan kegiatan pengecatan botol bekas untuk dijadikan pot bunga hias.



Gambar 3. Pengecatanbotolbekasuntukdijadikan pot bungahias

Pengecatan botol hias merupakan ide dari ketua PKK RW 3. Hal ini merupakan upaya pemanfaatan barang bekas menjadi barang yang bias dimanfaatkan. Sehingga berkurangnya sampah rumah tangga di RW 3 Kelurahan Kepel.



Gambar 4. Fotobersamawarga RW 3 KelurahanKepel

Setelah selesai melaksanakan keja bakti, kegiatan diakhiri dengan foto bersama beberapa warga RW 3 Kelurahan Kepel. Setelah dilaksanakannya kegiatan kerja bakti ini, di harapkan warga RW 3 Kelurahan Kepel menjadi sadar bahwa hidup sehat dan bersh itu penting.

Program kegiatan yang selanjutnya dilaksanakan oleh Kelompok KKN Kelurahan Kepel adalah sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini merupakan bentuk kepedulian kelompok KKN Universitas PGRI WIRANEGARA dalam memberikan pemahaman pentingnya pendidikan tinggi demi keberlangsungan hidup bagi masyarakat khususnya masyarakat Kelurahan Kepel. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 10 Agustus 2022. Bertempat di salah satu rumah warga RW 03 Kelurahan Kepel yaitu Ibu Jannah dan di hadiri oleh Mahasiswa Kelompok KKN Kelurahan Kepel Universitas PGRI WIRANEGARA dan Anggota PKK RW 03 sebagai peserta sosialisasi. Adanya kegiatan ini kami berharap agar orangtua terutama Ibu-Ibu anggota PKK RW 03 dapat memberkan dukungan kepada putra-putrinya untuk melanjutkan pendidikannya kejenjang yang lebih tinggi setelah mendapatkan gambaran tentang manfaat melanjutkan pendidikan tinggi. Karena pencapaian Pendidikan terhadap generasi muda tidak lepas dari peran aktif orang tua[7].



Gambar 5. Pembagian Brosur UNIWARA Kepada Peserta PKK RW 03 Kelurahan Kepel

Kegiatan ini diawali dengan pembagian brosur UNIWARA yang kemudian dilanjutkan dengan pembukaan serta pemberian edukasi mengenai pentingnya menempuh pendidikan keperguruan tinggi.



Gambar 6. Pembukaan Acara PKK RW 03 KelurahanKepel

Pemaparan materi disajikan oleh anggota kelompok KKN Kelurahan Kepel Universitas PGRI WIRANEGARA dalam bentuk ceramah. Dalam sesi pertama adalah pembukaan oleh anggota kelompok KKN Kelurahan Kepel Universitas PGRI WIRANEGARA. Kegiatan di lanjutkan dengan pemaparan materi pentingnya pendidikan tinggi. Sesi selanjutnya adalah Tanya jawab. Anggota PKK RW 03 Kelurahan Kepel mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Kemudian, anggota kelompok KKN Kelurahan Kepel Universitas PGRI WIRANEGARA memberikan informasi terkait pertanyaan yang telah disampaikan oleh anggota PKK RW 03 Kelurahan Kepel. Kegiatan di akhiri dengan penutupan dan foto bersama antara anggota kelompok KKN Kelurahan Kepel bersama anggota PKK RW 03 Kelurahan Kepel.

Hasil dari kegiatan ini adalah memberikan kesadaran kepada anggota PKK RW 03 mengenai pentingnya pendidikan tinggi bagi putra-putri mereka. Diharapkan instansi terkait seperti Dinas Pendidikan dapat membuat program untuk masyarakat agar dapat menambah motivasi dalam melanjutkan pendidikan tinggi. Hal ini di maksudkan agar masyarakat sadar bahwa pendidikan sangat penting terutama pendidikan tinggi yang dapat merubah kehidupan mereka di masa yang akan datang. Dengan adanya pendidikan tinggi, masyarakat akan lebih

mudah mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Selain itu, dengan adanya pendidikan, masyarakat akan lebih bijak dalam menanggapi kebenaran informasi yang diterima.



Gambar 7. Pemaparan Materi Sosialisasi

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan masyarakat, sebab pendidikan sebagai usaha memanusiakan manusia[8]. Pelaksanaan kegiatan ini bertujuan agar dapat memotivasi masyarakat khususnya anggota PKK RW 03 untuk memiliki kesadaran terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan tinggi setelah menempuh Sekolah Menengah Atas / sederajat bagi putra-putri mereka. Kemudian dapat meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang berada di Kelurahan Kepel.



Gambar 8. Fotobersama

Diharapkan setelah mengikuti kegiatan sosialisasi, para anggota PKK RW 03 Kelurahan Kepel dapat mendorong putra-putrinya untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi dan dapat menjadi agen sosialisasi Pendidikan bagi putra-putri mereka[9]. Sesuai dengan yang telah di ungkapkan oleh Suryana, 2017: meningkatnya partisipasi pendidikan tersebut akan menimbulkan tekanan baik pada penyediaan kesempatan belajar di pendidikan tinggi

maupun pada upaya peningkatan mutu dan relevansi pendidikan menengah agar lulusannya dapat memperoleh pekerjaan yang layak[10].

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat melalui KKN dalam upaya peningkatan kesadaran hidup sehat dan bersih serta pentingnya pendidikan tinggi telah terlaksana dengan baik. Kegiatan yang direncanakan telah terealisasi dengan hasil berupa bersihnya lingkungan RW 3 Kelurahan Kepel dan botol bekas sebagai pot bunga hias. Sesuai dengan hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya pendidikan tinggi adalah meningkatnya kesadaran dan minat masyarakat terhadap pendidikan tinggi. Hal ini dibuktikan dengan adanya pertanyaan mengenai pendidikan tinggi yang terdapat di Kota Pasuruan. Pada akhir kegiatan, masyarakat Kelurahan Kepel khususnya RW 03 berharap agar kegiatan sosialisasi dapat dilaksanakan kembali tahun depan. Hal tersebut diungkapkan oleh salah satu anggota PKK RW 03 Kelurahan Kepel kepada anggota kelompok KKN Kelurahan Kepel Universitas PGRI WIRANEGARA. Menurut sebagian anggota PKK RW 03 Kelurahan Kepel sebagai peserta, kegiatan ini sangat bermanfaat dalam memotivasi masyarakat agar mendorong putra-putrinya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Evaluasi dalam kegiatan KKN Kelompok Kelurahan Kepel yaitu agar lebih menggali dan mengenali permasalahan yang terdapat dalam wilayah pengabdian masyarakat yang dituju sehingga menghasilkan banyak program pengabdian masyarakat yang lebih kreatif dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asriati and E. Suharini, "Edu Geography Semarang," *Edu Geogr.*, vol. 5, no. 2, pp. 52–59, 2016.
- [2] A. Munir and N. Nurhayati, "Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Membangun Desa Blang Krueng, Kecamatan Baitussalam, Aceh Besar," *J. Ris. dan Pengabd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 1–7, 2022, doi: 10.22373/jrpm.v2i1.1495.
- [3] M. H. C. D. Mea, "Kampanye Kebersihan Lingkungan Melalui Program Kerja Bakti Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Kelurahan Potulando, Kecamatan Ende Tengah, Kabupaten Ende," *Mitra Mahajana J. Pengabd. Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 54–58, 2020, doi: 10.37478/mahajana.v1i1.719.
- [4] P. A. P. Nurnasrina, *Scanned by CamScanner 2013*. مجازمک.
- [5] R. Yunus, U. Hamim, and I. Hasan, "Sosialisasi Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi di Desa Padengo Kecamatan Popayato Barat Kabupaten Pohuwato," *J. Abdidas*, vol. 2, no. 2, pp. 431–434, 2021, doi: 10.31004/abdidas.v2i2.280.
- [6] P. Muniarty, W. Wulandari, A. Pratiwi, and M. Rimawan, "Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima," *J. Empower.*, vol. 2, no. 2, p. 172, 2022, doi: 10.35194/je.v2i2.1586.
- [7] N. Urbach and A. Agustang, "Preferensi Orang Tua Dalam Menyekolahkan Anaknya di Desa Amola Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali," *J. Sos. Pendidik. Sosiologi-FIS UNM*, vol. 3, no. 2, pp. 80–84, 2016, [Online]. Available: <http://ojs.unm.ac.id/sosialisasi/article/view/2376>
- [8] "TRIWIYANTO.pdf."
- [9] R. R. Saputra, Sulistyarini, and Imran, "Peran Orang Tua Sebagai Agen Sosialisasi Pendidikan Dasar Anak Keluarga Pemulung Di Pontianak," *Pendidik. Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 4, no. 10, pp. 1–10, 2015.
- [10] M. Thoharudin, Y. Suryanti, and A. D. Sore, "Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Lebih Tinggi Di Desa Sungai Mali Kecamatan Ketungau Hilir," *J. Pengabd. Masy. Khatulistiwa*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, 2019, doi: 10.31932/jpmk.v2i1.423.